

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu penyakit yang tidak dapat menular, tapi persentasenya terus meningkat dari tahun ke tahun. Penyakit ini menjadi penyakit serius karena bersifat kronis dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi apabila tidak dikelola dengan baik. Peningkatan jumlah kasus DM terjadi tidak hanya di negara maju, tetapi juga di negara berkembang, termasuk Indonesia.

DM tipe 2 merupakan penyakit yang paling sering terjadi dibandingkan penyakit lainnya. DM tipe 2 disebabkan oleh resistensi insulin disertai gangguan sekresi insulin. Orang bisa kena DM karena beberapa hal, misalnya makannya nggak teratur, jarang bergerak, berat badan kebanyakan, atau ada anggota keluarga yang punya penyakit yang sama. Faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan kemungkinan seseorang mengalami gangguan kadar gula darah.

Dalam penanganannya, DM tipe 2 tidak hanya mengandalkan obat. Biasanya dokter menyarankan pasien untuk mulai mengatur makan dan lebih sering beraktivitas dulu. Kalau cara itu belum menunjukkan hasil yang cukup, baru ditambahkan obat, bisa berupa pil atau suntikan insulin, tergantung kebutuhan pasiennya. Karena DM termasuk penyakit kronis, pengobatannya tidak bisa dalam waktu singkat dan sering kali harus dijalani seumur hidup, sehingga kepatuhan pasien sangat berperan penting.

Pengobatan bisa berjalan baik bukan cuma karena obatnya, tapi juga karena pasien mengerti tentang penyakitnya sendiri. Jika pasien mengetahui tujuan penggunaan obat, cara minum yang benar, kemungkinan efek samping, serta pentingnya minum obat secara teratur, maka pengendalian kadar gula darah akan lebih mudah tercapai.

Kurangnya pemahaman pasien dapat menyebabkan ketidakteraturan penggunaan obat, penghentian terapi tanpa konsultasi, serta meningkatnya risiko komplikasi. Oleh karena itu, mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap pengobatan menjadi langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Royal Prima Medan adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani pasien DM tipe 2 secara rutin. Namun, belum diketahui secara pasti bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien terhadap pengobatan yang mereka jalani. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien Diabetes Melitus tipe 2 terhadap pengobatan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tipe 2 terhadap pengobatan DM di Rumah Sakit Royal Prima Medan.
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengetahuan pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan pasien tentang pengobatan Diabetes Mellitus tipe 2.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gambaran pengetahuan tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, khususnya farmasi klinis dan edukasi pasien, terkait dengan pengetahuan pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 tentang pengobatan.
2. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti pengetahuan maupun kepatuhan pasien terhadap pengobatan DM tipe 2.